

MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI DI GALERI INVESTASI BEI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNILAK

Rita wiyati¹; Neneng Salmiah²; Rafidianto Wibisono³; Al Amin⁴

FEB Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso Km 08 Rumbai Telp. (0761) 52581 Fax. (0761) 52581
E-mail ritawiyati@unilak.ac.id (Koresponding)

Submit: 30 Juli 2024

Review: 20 Agustus 2024

Publish: 26 Oktober 2024

Abstract: The Indonesian Stock Exchange (BEI) Investment Gallery is a means of introducing the Capital Market from an early age to the academic world. One of the private universities in Riau province which has an investment gallery is Lancang Kuning University, which is located at the Faculty of Economics and Business called the BEI FEB Investment Gallery, Lancang Kuning University. The opening of the IDX FEB Investment Gallery at Lancang Kuning University is a collaboration between the BEI Riau region and accompanied by PT Indopremier. With the existence of the Investment Gallery at FEB Unilak since 2018, based on interviews, student interest in investing is still low. The purpose of this research is to determine the low interest of FEB Unilak students in investing in the IDX FEB Unilak Investment Gallery. The results of the research show the symptoms or elements of self-interest of FEB Unilak students to invest in the BEI FEB Unilak Investment Gallery, for students who have invested in themselves they have 3 symptoms, namely the element of cognition (knowledge), the element of conation (willingness) and the element of strong feelings to invest and have hope that in the future there will be profits. Meanwhile, FEB Unilak students who have not invested in the IDX Unilak Investment Gallery have symptoms of elements of cognition (knowledge) that are still small and limited and do not yet have symptoms of elements of conation (willingness) as well as elements of feeling, and it can be concluded that FEB Unilak students' interest in investing is still low. invest in the IDX FEB Unilak Investment Gallery.

Keywords: *Interest, Investment, knowledge, Investment Gallery*

Kegiatan Galeri investasi diperguruan tinggi diharapkan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, dan juga untuk memperkuat kerjasama antara perguruan tinggi baik dengan dunia usaha maupun dunia industri. Galeri investasi juga berfungsi sebagai pusat informasi dipasar modal bagi lingkungan civitas akademika dan masyarakat umum dengan menyediakan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang Undang Pasar Modal. Sampai dengan Juni 2020 jumlah galeri investasi BEI sudah mencapai 465 galeri yang tersebar diseluruh Indonesia.

Salah satu perguruan tinggi swasta dipropinsi Riau yang memiliki Galeri investasi adalah Universitas Lancang Kuning, yang terletak diFakultas Ekonomi dan

Bisnis yang bernama Galeri Investasi BEI FEB Universitas Lancang Kuning. Dibukanya Galeri Investasi BEI FEB Universitas Lancang Kuning ini merupakan kerja sama antara BEI wilayah Riau dan didampingi oleh PT Indopremier Sekuritas, dalam galeri investasi tersedia berbagai informasi mengenai pasar modal termasuk ketentuan pasar modal. Dalam berinvestasi dipasar modal tidak terbatas hanya kalangan masyarakat yang memiliki pekerjaan saja akan tetapi mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk mengenal dunia investasi dan berinvestasi digaleri investasi BEI FEB Universitas Lancang Kuning dan diharapkan mahasiswa mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal, berpartisipasi dalam pasar modal karena sebagai mahasiswa juga mempunyai peran untuk membangun ekonomi negara.

Dapat disampaikan bahwa peserta edukasi melalui Galeri Investasi BEI FEB Unilak dari tahun 2022 menuju tahun 2023 meningkat, meskipun peningkatannya hanya sekitar 15 persen. Peserta edukasi dalam hal ini terdiri dari mahasiswa dan peserta umum yang diharapkan dapat berpartisipasi sebagai investor. Jika dilihat dari data jumlah mahasiswa difakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning untuk penambahan jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya sekitar 400 mahasiswa tentu dengan jumlah penambahan mahasiswa yang sebanyak itu semakin banyak mahasiswa mendapatkan edukasi dan berminat untuk melakukan investasi. Jika diwawancarai dari beberapa orang mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning mengenai pasar modal tidak serta merta mahasiswa tersebut antusias untuk dapat memberikan penjelasan detail tentang investasi dan pasar modal. Berdasarkan dari wawancara beberapa mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning menyampaikan bahwa untuk saat ini belum berkebutuhan akan investasi, merasa belum perlu dan dianggap belum memiliki manfaat yang nyata, hal ini menunjukkan masih rendahnya peminatan mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal

Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Antara minat dan perhatian selalu berhubungan dengan praktek. Apa yang menarik minat dapat menyebabkan adanya perhatian dan apa yang menyebabkan adanya perhatian kita terhadap sesuatu tentu disertai dengan minat (Abu Ahmadi; 2009)

Menurut Prof Dr. Iskandarwasid dan Dr. H Dadang Sumendar, (2011) minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Sedangkan menurut Hilgard minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. seseorang yang berminat terhadap

suatu aktivitas, akan memperhatikan aktivitas itu dengan konsisten dan rasa senang. (Djamarah; 2015). Kesimpulannya minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut Suharyati (2014), Faktor – faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, diantaranya dalam mencapai tujuannya, manusia memiliki dorongan yang kemudian disebut sebagai motif. Motif ini bisa berangkat dari diri sendiri (internal) dan juga berasal dari luar diri (External). Motif dalam diri misalnya adalah rasa ingin tahu terhadap suatu obyek. Sedangkan diantara motif eksternal adalah pengaruh dari lingkungan dan teman sepeergaulan.

Pengertian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia adalah sarana yang memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas. Dengan adanya galeri investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum didaerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternative investasi.

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin, 2017). Definisi diatas dapat uraikan dalam artian sederhana, bahwa seorang investor (orang yang melakukan investasi) membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah deviden

dimasa yang akan datang sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Beberapa kelebihan dari investasi sendiri diantaranya pertumbuhan atau pertambahan nilai asset lebih cepat, dana lebih aman karena diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Dana dikelola oleh pihak professional atau badan/ lembaga resmi Yng memiliki legalitas yang jelas, dapat melawan investasi, dapat memenuhi kebutuhan dimasa depan, seperti kebutuhan pendidikan artau dana pensiun.

Undang undang Pasar modal No 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industry dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya.

Investasi dipasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia. Pasar modal diIndonesia yaitu Bursa Efek Indonesia dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industry. Melalui Pasar modal pemilik modal dapat dengan mudah menyalurkan dananya ke sector yang produktif. Namun diIndonesia aktivitas investasi masih cukup rendah jika dibandingkan dengan Negara lain. Rendahnya masyarakat Indonesia berinvestasi mungkin disebabkan oleh minimnya pengetahuan mengenai investasi diPasar Modal. Kepala Pengembangan wilayah BEI mengatakan jumlah investor diIndonesia masih sedikit, yakni sekitar 1 juta orang. Total tersebut tidak sampai satu persen dari jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta. Dibandingkan dengan Negara lain diAsia Tenggara, Indonesia masih tertinggal. (Adinda Pryanka, 2020).

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh

tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Investasi merupakan salah satu alternative yang bisa digunakan oleh mahasiswa. Untuk menimbulkan minat dan ketertarikan oleh mahasiswa maka mahasiswa harus mengetahui apa itu pasar modal, selain itu sebagai mahasiswa juga harus mengetahui keuntungan dan resiko dari suatu investasi tersebut. Dengan investasi dan mengenal pasar modal maka akan dapat mempelajari berbagai ilmu, seperti cara membaca laporan keuangan, bagaimana menganalisa suatu perusahaan yang memiliki prospek yang bagus dan juga mendapat deviden (Pembagian laba perusahaan kepada para investornya). Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu asset dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang. (Martono , Harjito,2015).

Pengertian Minat Investasi menurut Nur Aisyah (2015) adalah keinginan dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk berinvestasi. Minat tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa kepada sesuatu tersebut. Minat berinvestasi saham merupakan suatu perasaan tertarik akan kegiatan investasi dipasar modal dan merasa senang untuk melakukannya secara kontinu. Perasan tertarik tersebut bukan karena suatu paksaan tetapi karena keinginan dan rasa ketertarikan yang tinggi untuk mencapai tujuannya, dalam hal ini adalah untuk mendapatkan *return* di Pasar Modal.

Minat investasi saham merupakan pemusatan perhatian pada kegiatan investasi saham karena adanya rasa senang dan disertai keinginan untuk mempelajari, mengetahui, dan membuktikan lebih lanjut terhadap investasi saham. Minat investasi saham muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai saham dan pasar modal yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan

pengalaman yang telah didapatkan tersebut serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan kegiatan investasi, dengan memanfaatkan peluang yang ada.

METODE

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka- angka , melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif , yang berupa data – data tertulis atau lisan dari orang orang atau perilaku yang diamati. Penelitian ini mengambil lokasi di Galeri Investasi BEI FEB UNILAK yang beralamat. Jl Yos Sudarso Km 8, Rumbai. Alasan mengambil lokasi ini adalah karena keberadaan Galeri Investasi BEI FEB UNILAK yang dapat digunakan sebagai sarana mengaplikasikan atas teori khususnya tentang investasi diPasar modal yang diperoleh diperkuliahan. Adapun Teknik Pengumpulan Data dengan wawancara dan kuisisioner. Populasi adalah mahasiswa FEB UNILAK baik mahasiswa Prodi Manajemen maupun Prodi Akuntansi yang aktif di Tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah responden 249 mahaiswa. Analisis Data dengan menggunakan data deskriptif kualitatif, dikatakan kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan tidak menggunakan alat pengukuran. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan. Untuk mendeskripsikan penelitian ini yaitu setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisis data dengan pendekatan analogi logika yaitu dengan cara menjelaskan dan menarik kesimpulan.

HASIL

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang

Kuning yang telah menempuh dan sedang menempuh matakuliah manajemen investasi dan portfolio, pengambilan sampel dengan rumus slovin didapat 249 mahasiswa, karena keterbatasan waktu tenaga dan biaya maka , yang memberikan jawaban dan mengembalikan lembaran kuisisioner total yang kami peroleh hanya sebanyak 202 mahasiswa , dengan rincian untuk program studi akuntansi sebanyak 60 mahasiswa dan untuk program studi manajemen sebanyak 142 mahasiswa. Berikut jumlah peserta edukasi galeri Investasi BEI FEB Unilak pada tahun 2022 dan 2023:

Tabel 1 Jumlah Peserta Edukasi Galeri Investasi BEI FEB Universitas Lancang Kuning

Tahun	Peserta Edukasi	Jumlah
2022	Mahasiswa FEB Unilak dan Umum	232
2023	Mahasiswa FEB Unilak dan Umum	273

Sumber : Galeri Investasi FEB Universitas Lancang Kuning tahun 2024

Berdasarkan wawancara dengan pengelola Galeri Investasi FEB Unilak, bahwa Visi Galeri Investasi adalah salah satu unit yang menjadikan peningkatan edukasi dan inklusi pasar modal bagi civitas akademika Universitas Lancang Kuning dan masyarakat berdasarkan nilai nilai budaya melayu. Peran Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia sebagai one stop student activities pasar modal didunia akademisi dan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Galeri Investasi merupakan sarana belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar Modal . dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal Bursa Efek Indonesia. Berikut ini rekapan hasil jawaban tentang pengetahuan , minat

mahasiswa dalam berinvestasi diGaleri Investasi FEB unilak:

Tabel 2. Rekapitan hasil jawaban responden tentang pengetahuan , minat mahasiswa dalam berinvestasi diGaleri Investasi FEB Unilak

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Ya	Ragu Ragu	Tidak	Total Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang pasar modal	202	0	0	202
2	Apakah anda mengetahui tentang Galeri Investasi diFEB Unilak	58	0	144	202
3	Apakah anda mengetahui tentang produk investasi yang ada dipasar modal ?	37	20	145	202
4	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan dipasar modal?	36	0	166	202
5	Apakah anda berminat berinvestasi dipasar modal Galeri Investasi FEB Unilak?	26	0	180	202

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian tahun 2024

Berdasarkan hasil rekapitan kuisiner tersebut diatas menunjukkan hasil rekapitan pertanyaan pertama bahwa responden menjawab mengetahui tentang pasar modal. Sedangkan Rekapitan jawaban responden untuk pertanyaan kedua tentang keberadaan

Galeri Investasi FEB Unilak menjawab mengetahui 58 responden dan tidak mengetahui 144 responden. Untuk rekapitan jawaban responden tentang pengetahuan produk investasi yang ada dipasar modal menunjukkan hasil bahwa menjawab mengetahui sebanyak 37 responden, ragu-ragu sebanyak 20 responden dan menjawab tidak mengetahui sebanyak 145 responden. Lalu berdasarkan rekapitan pertanyaan yang ke empat menunjukkan bahwa responden menjawab pernah mengikuti pelatihan dipasar modal sebanyak 36 responden dan menjawab tidak sebanyak 166 responden. Dari rekapitan jawaban responden pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sebagian responden dalam menjawab hanya sekedar mengetahui saja, tetapi jawaban tentang keberadaan galeri investasi FEB Unilak kebanyakan resonden tidak mengetahuinya. Bedasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa diperoleh sebagian besar menjawab hanya sekedar tau letak ruangan galeri Investasi FEB Unilak saja tetapi pengetahuan secara detail tentang kegiatan yang dilaksanakan oleh Galeri Investasi FEB Unilak tidak mengetahuinya. Dengan hasil rekapitan pertanyaan nomor satu bertolak belakang dengan hasil rekapitan jawaban pertanyaan nomor empat yang menunjukkan bahwa yang sudah mengikuti pelatihan pasar modal hanya sebanyak 36 responden dari total responden 202 . Dan berdasarkan rekapitan hasil jawaban responden pada point lima memberikan respon yang berminat hanya sebanyak 26 responden sisanya sebanyak 180 responden belum dan tidak berminat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data diatas, minat mahasiswa untuk berinvestasi diGaleri Investasi FEB Unilak salah satunya berasal dari pengetahuan yang dimilikinya tentang investasi. Berkenaan dengan hasil rekapitan kuisiner yang disebarkan dan wawancara yang dilakukan oleh tim peneliti menunjukkan Bahwa pengetahuan tentang pasar modal dan berinvestasi mahasiswa FEB Unilak masih rendah, karena dari

pertanyaan yang diajukan sebagian besar menyampaikan pengetahuannya tentang galeri Investasi BEI di FEB Unilak tidak mengetahuinya, sebatas hanya tau berada diruangan sebelah kewirausahaan dan ruang organisasi mahasiswa. Manfaat dan kegunaan adanya Galeri Investasi pun tidak dapat menjelaskan dengan baik. Sedangkan edukasi sudah dilakukan disemester 4 saat menempuh matakuliah manajemen investasi dan portfolio, dalam hal ini Galeri Investasi FEB Unilak bekerjasama dengan BEI wilayah Pekanbaru dengan menggandeng perusahaan IPOT dan setiap tahun galeri investasi FEB Unilak memberikan edukasi serta memperkenalkan produk produk investasi baik dipasar modal syariah maupun pasar modal bukan syariah. Hal ini bertujuan memperkenalkan kepada mahasiswa agar mengetahui tentang pasar modal, investasi, resiko, keuntungan serta memberikan edukasi bahwa dengan berinvestasi walaupun itu nominalnya kecil tetapi memiliki manfaat atau nilai uang dimasa masa yang akan datang.

Galeri investasi BEI FEB Unilak yang sudah beroperasi lebih dari lima tahun yang lalu, seharusnya bisa digunakan sebagai kesempatan mahasiswa FEB Unilak khususnya untuk mempraktekan pengetahuannya secara langsung di Galeri Investasi BEI FEB Unilak, namun pada kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa mahasiswa FEB Unilak masih banyak yang tidak mengetahuinya keberadaan Galeri Investasi FEB Unilak. Hal ini dapat ditunjukkan oleh hasil penelitian dilapangan bahwa mahasiswa yang melakukan investasi dan minat berinvestasi masih sedikit.

Dari data yang ditunjukkan di atas, dapat disimpulkan berbagai alasan banyak mahasiswa belum minat berinvestasi di Galeri Investasi BEI FEB Unilak yang sebenarnya memiliki pengetahuan akan investasi namun masih sedikit sebatas mengenalnya saja, maka alasan mereka belum berinvestasi diantaranya, belum ada niat dari diri mahasiswanya sendiri, belum mengetahui dan mengenal secara mendalam Galeri Investasi BEI FEB Unilak, belum adanya modal (dana) untuk berinvestasi, tidak mengetahui tata

caranya dan model investasi di Galeri Investasi BEI FEB Unilak, kurangnya promosi yang dilakukan unit pengelola Galeri Investasi BEI FEB Unilak.

Pada pembahasan tentang mahasiswa yang sudah melakukan investasi (minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI FEB Unilak yaitu dengan mengetahui seseorang berminat atau tidak pada suatu obyek atau bidang, maka kita perlu mengetahui gejala-gejalanya. Abu Ahmadi mendefinisikan bahwa minat merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu obyek tertentu ketiga jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Dari ketiga unsur tersebut kita dapat mengetahui gejala-gejala yang menunjukkan minat seseorang. Unsur Kognisi Mahasiswa FEB FEB Unilak yang sudah melakukan investasi di Galeri Investasi BEI FEB Unilak memiliki minat melakukannya dikarenakan pengetahuan yang dimilikinya tentang investasi sebelumnya. Bagi mahasiswa prodi manajemen dan akuntansi semakin mendapat minat berinvestasi dari pengetahuan yang diberikan lewat sosialisasi oleh Galeri Investasi di prodinya untuk anjuran melakukan investasi. Selain itu dengan melakukan investasi di Galeri Investasi bisa menambah pengetahuan secara nyata tentang cara melakukan investasi dengan baik dan benar.

Unsur Konasi Mahasiswa FEB FEB Unilak yang sudah berinvestasi di Galeri Investasi BEI FEB Unilak memiliki kemauan sendiri dari sebelumnya karena pengetahuan yang dimilikinya tentang investasi dan keuntungan dari melakukan investasi. Mahasiswa FEB FEB Unilak yang melakukan investasi di Galeri Investasi BEI FEB FEB Unilak dengan kemauannya sendiri memiliki beberapa pertimbangan diantaranya, karena bisa dijadikan kesempatan menerapkan pengetahuannya akan investasi sejak masih menjadi mahasiswa, tempat Galeri Investasi BEI FEB FEB Unilak yang sama dengan lokasi kampus FEB Unilak juga menjadikan mahasiswa bisa berinvestasi disamping

sedang kuliah. Penasaran akan investasi yang sebenarnya seperti apa. Keuntungan dari return yang didapatkan untuk kebutuhan di masa mendatang.

Unsur Perasaan Mahasiswa FEB Unilak yang sudah melakukan Investasi di Galeri Investasi FEB Unilak dari sebelum melakukan investasi memiliki perasaan senang dari pengetahuannya tentang investasi, lalu dengan menerapkan pengetahuannya lewat investasi di Galeri Investasi FEB Unilak bisa mendapatkan manfaat dan keuntungan baik berupa bertambahnya secara lebih mendalam pengetahuan akan investasi juga berupa keuntungan dari dana yang diinvestasikan sebelumnya menjadi bertambah seiring berjalannya waktu.

Mahasiswa FEB Unilak yang belum melakukan investasi di Galeri Investasi BEI FEB Unilak sudah memiliki pengetahuan secara umum saja tentang investasi, namun belum mengetahui dan memahami secara mendalam investasi juga dengan Galeri Investasi BEI FEB Unilak. Berdasarkan gejala minat seseorang yang menurut Abu Ahmadi dapat diketahui dengan 3 gejala yakni unsur kognisi (pengetahuan), unsur konasi (kemauan), dan unsur perasaan. Dari ketiga gejala tersebut dapat diketahui bahwa yang ada pada diri mahasiswa FEB Unilak yang belum berinvestasi di Galeri Investasi BEI FEB Unilak itu sudah memiliki unsur kognisi (pengetahuan), karena pengetahuannya yang sedikit dan terbatas tentang investasi dan Galeri Investasi BEI FEB Unilak belum mendorong untuk memiliki kemauan untuk investasi (unsur konasi) dan juga belum memiliki perasaan yang begitu senang untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI FEB Unilak (unsur perasaan).

Hal ini juga didukung dari adanya motif (alasan) belum berinvestasi di Galeri Investasi BEI FEB Unilak, diantaranya belum ada niat dari diri mahasiswanya sendiri, belum mengetahui dan mengenal secara mendalam Galeri Investasi BEI FEB Unilak, belum adanya modal (dana) untuk berinvestasi, tidak mengetahui tata caranya dan model investasi di Galeri Investasi BEI FEB Unilak, kurangnya promosi yang dilakukan pihak

Galeri Investasi BEI FEB Unilak, keuntungan dan manfaat yang didapatkan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan Mahasiswa BEI FEB Unilak masih rendahnya minat berinvestasi (belum minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI FEB Unilak, dalam dirinya sudah memiliki gejala dari unsur kognisi (pengetahuan) yang masih sedikit dan terbatas, dan belum memiliki gejala unsur konasi (kemauan) juga unsur perasaan

SIMPULAN

Gejala atau unsur minat diri mahasiswa FEB Unilak untuk merinvestasi di Galeri Investasi BEI FEB Unilak, bagi mahasiswa yang sudah berinvestasi dalam dirinya memiliki 3 gejala yaitu unsur kognisi (pengetahuan), unsur konasi (kemauan) dan unsur perasaan yang kuat untuk berinvestasi dan memiliki harapan dimasa yang akan datang akan mendapatkan keuntungan. Sedangkan mahasiswa FEB Unilak yang belum berinvestasi di Galeri Investasi BEI FEB Unilak dalam dirinya memiliki gejala dari unsur kognisi (pengetahuan) yang masih sedikit dan terbatas dan belum memiliki gejala unsur konasi (kemauan) juga unsur perasaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Abu, Psikologi Umum, Jakarta ; PT. Rineka Cipta, 2009
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian, Jakarta ; Rineka Cipta, 2010
- Adinda Pryanka, BEI ajak Mahasiswa Jadi Investor Pasar Modal” republika.co.id
- Bakhri, Syaeful “ Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi DiPasar Modal” Al-Amwal. Vol. 10. No1. Tahun 2018.
- Bella Farissa Oktary, “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi diPasar Modal melalui Galeri Investasi diPekanbaru”, Prosiding Seminar Nasional Ek Bisnis & Akuntansi, SNEBA Vol 1, 2021
- Dwi Pertiwi Anagraini dkk “ Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat

- Berinvestasi Saham pada Mahasiswa,” Jurnal Ekonomi Keuangan, Investasi & Syariah Vol 4, No 4, Mei 2023
- Djamarah, Syafiulah Bahri, Psikologi Belajar, Jakarta ;Rineka Cipta, 2015
- Huda , Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, Investasi pada Pasar Modal Syariah; Jakarta Kencana, 2007
- Iskandar wasid & Dadang Sumendar, Strategi Pembelajaran Bahasa, Bandung Rosda, 2011
- Martono & Agus Marjito, Manajemen Keuangan, Jakarta, Salemba empat ; 2010
- Musthafa, Manajemen Keuangan, Penerbit Andi Yogayakarta, 2017
- Maya Malinda, Martalena , Pengantar Pasar Modal, Penerbit Andi Yogayakarta, 2018
- Melani Musran dkk, “Edukasi dan Motivasi menjadi Investor diPasar Modal Styariah (studi kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Sultan AMAI) B a l a n c a Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 2 Nomor 2, Juli – Desember 2020 (27 – 34)
- Noval Muhammad, “Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam Berinvestasi di Pasar Modal , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Antasari, Indonesia.” At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi Volume XI Nomor 2, Desember 2020 P-ISSN: 1979-3804, E-ISSN: 2548-9941
- PT. Bursa Efek Indonesia “ Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Modal” diakses tanggal 26 Maret 2024
- Suharyati” Hubungan antara sikap, minat, dan perilaku Manusia “ Jurnal Region Vol I, No 3. 2010.
- Syaifullah Muhammad dkk, “ Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi diPasar Modal Syariah” Al-Mashrafiyah Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol 3, No. 2 Oktober 2019.
- Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, penerbit Alfabeta, 2015
- Tandelilin, Eduardus, Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi; Yogyakarta Kanisius. 2010